

ABSTRAK

Tanaman selada sudah dikenal baik dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Daun selada kaya akan antioksidan seperti betakarotin, folat dan lutein serta mengandung indol yang berkhasiat melindungi tubuh dari serangan kanker. Selada umumnya dimakan mentah (lalap), dibuat salad sayur atau disajikan dalam berbagai bentuk masakan restoran dan hotel. Selada mengandung gizi cukup tinggi terutama sumber mineral. Budidaya sayuran selada secara organik kini jarang ditemui. Tujuan dari tugas akhir dengan judul Analisis Usaha Budidaya Selada Organik Dengan Wadah Media Plastik Bekas Di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah untuk dapat mengetahui proses budidaya selada dengan media wadah plastik bekas, dan untuk dapat mengetahui tingkat kelayakan usaha budidaya selada.

Budidaya selada ini dilakukan selama 4 bulan dengan 2 kali proses tanam dan bertempat di Kelurahan Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Alur budidaya ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut, antara lain: penyediaan media tanam, persemaian benih, pembuatan wadah tanam dari wadah plastik bekas, penanaman, penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen dan penanganan pasca panen, dan pemasaran. Pada tugas akhir ini digunakan beberapa metode analisis, antara lain: analisis BEP, analisis R/C Ratio, analisis ROI.

Hasil dari tugas akhir didapatkan BEP (unit) 13 kg, dengan hasil panen 28 kg. BEP (harga) Rp 4.885,- dengan harga jual Rp 10.000,-, R/C Ratio 2,04 dan ROI 74,2%. Nilai-nilai yang didapatkan telah memenuhi kriteria yang ada, dapat disimpulkan usaha budidaya selada ini menguntungkan.

Kata kunci : *analisis, budidaya, selada*